

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan II (April - Mei - Juni) Tahun 2024, mulai terjadi pergerakan kenaikan harga secara bertahap hal ini dikarenakan menyambut Hari Raya Idul Fitri sehingga beberap komoditi seperti Beras jenis premium dan medium mengalami kenaikan walaupun tidak mengalami kenaikan secara signifikan

Begitupun dengan komoditi minyak goreng, cabe rawit, cabe merah keriting, bawang merah dan bawang putih secara perlahan lahan mulai mengalami kenaikan dan dampaknya mulai dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Teluk Wondama akan tetapi kenaikan harga masih dalam batas wajar sehingga tidak menimbulkan gejolak di masyarakat

Dari sisi ketersediaan stok, para pengusaha / distributor / vendor menyatakan dalam kondisi aman dan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri, untuk sector transportasi baik darat maupun laut tidak ada hambatan sehingga distribusi kebutuhan komoditi pangan baik dari wilayah Nabire, Manokwari, dan dari Pulau Jawa tetap aman dan tercukupi

PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN PANGAN

TRIWULAN II TAHUN 2024

No.	Komoditi	April	Mei	Juni
1	Beras Jenis Premium	18.000	18.000	18.000
2	Beras Jenis Medium	16.000	16.000	16.000
3	Cabe Rawit	75.000	75.000	80.000
4	Cabe Merah Keriting	70.000	70.000	75.000
5	Bawang Merah	60.000	65.000	65.000
6	Bawang Putih	55.000	60.000	60.000
7	Minyakita	16.000	18.000	18.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Teluk Wondama masih dihadapkan pada suatu tantangan yaitu dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat mengingat hampir 90 % kebutuhan pangan di wilayah Kabupaten Teluk Wondama seperti beras, daging ayam ras, minyak goreng, bawang putih, bawang merah, telur ayam ras, cabe dan kebutuhan pangan lainnya masih didatangkan dari daerah lain sehingga berdampak pada harga jual kebutuhan pangan tersebut

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan II tahun 2024 difokuskan untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri terutama beras dan kebutuhan pangan lainnya selain itu perlu melakukan monitoring dan sidak untuk menjamin ketersediaan stok ke para pengusaha /distributor juga menjadi prioritas penting

Melakukan kegiatan pasar murah di distrik / kecamatan untuk menjaga kestabilan harga kebutuhan pangan, Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan juga melaksanakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan mendatangkan cabe rawit dari luar daerah dengan membuka area penanaman cabe

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pengendalian inflasi semua pemangku kepentingan harus bekerja sama dengan baik tak terkecuali Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UKM sebagai OPD teknis dan tim dari TPID senantiasa melakukan pemantauan perkembangan harga kebutuhan pangan di pasar sentral iriati dan ketersediaan stok pada pengusaha / vendor agar persediaan stok selalu tersedia dan terjaga, serta melakukan operasi pasarkegiatan ini penting untuk mendukung stabilitas harga agar tetap stabil sehingga distributor tidak semena – mena untuk menaikkan harga

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan dalam pengendalian inflasi pada triwulan II di Kabupaten Teluk Wondama adalah dengan mengupayakan untuk membuka lahan pertanian masyarakat guna di jadikan sebagai lahan untuk bercocok tanam kebutuhan pangan seperti : cabe, tomat, sayur-sayuran dan kebutuhan pangan lainnya, serta menguatkan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pangan lainnya yang didatangkan dari laur daerah terdekat seperti Nabire dan Manokwari seperti cabe, sayuran, telur ayam ras, daging ayam potong, agar terjaga kestabilan harga

INDEKS PERBAHAN HARGA YANG DI OLAH OLEH BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN II (APRIL - MEI - JUNI)

TAHUN 2024

No.	Bulan	Minggu	Indeks Perubahan Harga
1	April	I	-
		II	-
		III	1, 57
		IV	1, 300

2	Mei	I	-1, 49
		II	-1, 26
		III	-0, 94
		IV	-0, 89
		V	-0,88
3	Juni	I	0, 7
		II	0, 94
		III	0, 9
		IV	0, 80